

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian kualitatif mengenai penerapan pembelajaran ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* dengan Metode Al-Asas dalam mempercepat penguasaan baca kitab kuning di Pesantren Progresif Wasilatul Huda peneliti dapat memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan santri mukim dan non mukim. Waktu pembelajaran disesuaikan, dan dalam kasus santri non mukim, dilaksanakan setelah pulang sekolah serta melibatkan kegiatan malam. Santri mukim mengikuti pembelajaran di sore dan malam hari. Pengelompokan kelas dan alokasi waktu diatur agar semua santri dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain Metode Al-Asas, pesantren juga memanfaatkan kitab-kitab klasik lainnya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Problematika penerapan pembelajaran ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* dengan Metode Al-Asas di Pesantren Progresif Wasilatul Huda mencakup beberapa aspek yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Kondisi pembelajaran kurang kondusif, waktu pembelajaran terbatas, kesulitan dalam menghafal materi, keterbatasan sarana pendukung, dan kesulitan dalam tes lisan merupakan tantangan utama yang dihadapi.
3. Penyelesaian problematika penerapan pembelajaran ilmu *Nahwu* dan

Sharaf dengan Metode Al-Asas di Pesantren Progresif Wasilatul Huda melibatkan serangkaian tindakan yang diusulkan oleh pengajar dan santri. Dalam upaya mempercepat penguasaan baca kitab kuning, diperlukan keterlibatan aktif pengajar, optimalisasi durasi pembelajaran, penerapan aturan hafalan yang jelas, pendampingan oleh santri senior, memberikan apresiasi terhadap prestasi, serta peningkatan fasilitas pembelajaran.

Dengan adanya penerapan Metode Al-Asas, Pesantren Progresif Wasilatul Huda Dukohkidul diharapkan dapat semakin meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* serta mempercepat kemampuan membaca kitab kuning para santri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan Metode Al-Asas untuk mempercepat penguasaan baca kitab kuning di Pesantren Progresif Wasilatul Huda, peneliti memberikan saran-saran penting sebagai berikut:

1. Ustadz perlu meningkatkan semangat dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah pendidikan pesantren, untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.
2. Santri harus meningkatkan semangat belajar, terutama dalam pembelajaran Metode Al-Asas, agar waktu yang diinvestasikan dalam belajar memberikan hasil maksimal dalam penguasaan kitab kuning.